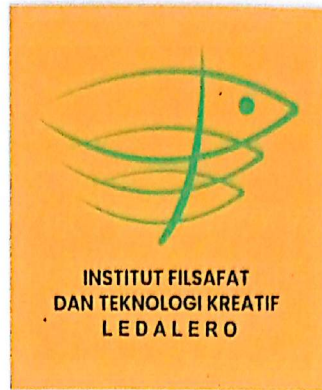




**IMPLEMENTASI *DEKRIT INTER MIRIFICA*
TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA DI ERA DIGITAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

**Losianus Harjon
NPM: 22. 75. 7343**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2026**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Losianus Harjon
2. NPM : 22. 75. 7343
3. Judul Skripsi : Implementasi *Dekrit Inter Mirifica*
Terhadap Pendidikan Karakter Remaja
di Era Digital

4. Pembimbing

1. Dr. Bernardus Boli Ujan
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Petrus Dori

: 

3. Dr. Antonio Camnahas

: 

5. Tanggal Penerimaan

: 24 Februari 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
25 Maret 2026

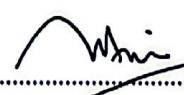
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Boli Ujan : 
2. Dr. Petrus Dori : 
3. Dr. Antonio Camnahas : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Losianus Harjon

NPM : 22. 75. 7343

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 April 2026

Yang menyatakan



Losianus Harjon

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Losianus Harjon

NPM : 22. 75. 7343

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (Non-exclusive Royalty – Free Right) atas skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Perkembangan Media Sosial terhadap Pendidikan Karakter Remaja di Era Digital dalam Terang Dekrit Inter Mirifica**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 15 April 2026

Yang menyatakan


Losianus Harjon

KATA PENGANTAR

Era digital merupakan fenomena kontemporer yang mengubah secara fundamental tatanan kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi digital memengaruhi relasi manusia dalam berbagai bidang, mulai dari dunia kerja, kehidupan keluarga, hubungan sosial, hingga interaksi antara masyarakat dan pemerintah. Dalam bidang pendidikan, era digital mendorong transformasi total sistem pembelajaran, di mana metode konvensional bergeser menuju model berbasis teknologi. Proses pembelajaran dan interaksi di lingkungan pendidikan kini semakin mudah, cepat, dan efisien berkat dukungan perangkat digital. Media sosial menjadi salah satu instrumen yang sangat berpengaruh dalam menunjang proses belajar-mengajar. Pemanfaatan media sosial memungkinkan peserta didik dan pendidik memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan hemat biaya. Selain itu, model pembelajaran juga mengalami perubahan signifikan; peran guru yang sebelumnya menjadi satu-satunya pusat informasi kini dilengkapi dengan kehadiran platform digital, diskusi daring, serta sumber belajar yang bersifat terbuka dan berbasis internet.

Namun demikian, perkembangan media sosial tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga memunculkan berbagai tantangan. Penggunaannya dapat menimbulkan konsekuensi negatif apabila tidak diimbangi dengan literasi digital dan karakter yang matang. Gereja Katolik melalui *Dekrit Inter Mirifica* telah lebih dahulu merefleksikan dinamika ini. Dokumen tersebut memberikan arah moral bagi penggunaan media komunikasi modern dan menyerukan agar perkembangan teknologi tetap diarahkan pada keselamatan dan kebaikan manusia. Dengan demikian, *Inter Mirifica* dapat dijadikan pedoman etis untuk membangun sistem pendidikan karakter di tengah perkembangan media sosial. Dokumen ini menekankan pentingnya tanggung jawab setiap pihak peserta didik, orang tua, guru, Gereja, dan pemerintah untuk mengelola media sosial secara bijaksana. Kolaborasi seluruh elemen tersebut menjadi kunci dalam meminimalkan dampak negatif media sosial terhadap pembentukan karakter remaja di era digital.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa proses penyelesaiannya bukan semata hasil usaha pribadi. Ada banyak pihak yang telah

memberikan dukungan moral, spiritual, maupun intelektual. *Pertama*, penulis bersyukur kepada PTuhan yang Maha Rahim atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. *Kedua*, penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, Dr. Maximus Manu, yang dalam perjalanannya diteruskan oleh Dr. Bernardus Boli Ujan, dengan penuh perhatian telah memberikan arahan dan bimbingan sepanjang proses penyusunan karya ini. *Ketiga*, penulis berterima kasih kepada penguji, Dr. Petrus Dori, yang melalui masukan dan penilaiannya turut membantu penyempurnaan karya ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Serikat Sabda Allah (SVD), khususnya komunitas Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, yang terus memberikan dukungan dan motivasi. Ucapan terima kasih ditujukan pula kepada mantan prefek Unit Vinsensius a. Paulo Efrata-Gere (P. Baltasar Rengga Ado, SVD dan P. Ignasius Ledot, SVD), yang telah menyediakan ruang dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prefek Vinsensius a. Paulo Efrata-Gere saat ini (P. Goris Sabon. SVD dan P. Karis Djuwa SVD) atas dukungan hingga terselesaikannya tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Fr. Frano Kleden, SVD yang sudah setia membantu dalam memberikan koreksi untuk penyempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhirnya, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan bantuan finansial. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, setiap kritik dan masukan sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 15 April 2026

Penulis



Losianus Harjon

ABSTRAK

Losianus Harjon, 22.75.7343, *Implementasi Dekrit Inter Mirifica terhadap Pendidikan Karakter Remaja di Era Digital*. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menjelaskan Dekrit *Inter Mirifica* sebagai dasar teologis dalam memahami komunikasi sosial (2) mendeskripsikan pendidikan karakter remaja di era digital (3) menganalisis implementasi nilai-nilai Dekrit *Inter Mirifica* terhadap pendidikan karakter remaja di era digital.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kepustakaan. Melalui metode ini, penulis membaca, mengkaji, dan menganalisis secara kritis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan karakter, media sosial, serta dokumen Gereja, khususnya *Dekrit Inter Mirifica* sebagai kajian utama dalam tulisan ini. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menafsirkan secara mendalam relevansi nilai-nilai teologis dalam menghadapi dinamika komunikasi digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Dekrit *Inter Mirifica* memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter remaja di era digital. Media sosial sebagai ruang komunikasi modern menghadirkan peluang sekaligus tantangan etis yang memengaruhi pola pikir dan perilaku remaja. Dalam konteks ini, *Dekrit Inter Mirifica* tidak hanya berfungsi sebagai pedoman normatif, tetapi juga sebagai kerangka kritis dalam menilai praktik komunikasi digital. Nilai-nilai seperti kebenaran, tanggung jawab moral, dan orientasi pada kebaikan bersama mampu mengarahkan remaja untuk menggunakan media sosial secara reflektif, etis, dan bertanggung jawab. Implementasi *Dekrit Inter Mirifica* dalam pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan yang relevan dan strategis dalam menjawab tantangan era digital. Integrasi nilai-nilai dokumen ini dalam proses pendidikan membantu membentuk remaja yang tidak hanya cakap secara digital, tetapi juga memiliki kesadaran etis dan tanggung jawab sosial dalam menggunakan media komunikasi.

Kata Kunci: Media Sosial, Pendidikan Karakter, Remaja, Era Digital, Dekrit *Inter Mirifica*.

ABSTRACT

Losianus Harjon, 22757343, *Implementation of the Decree Inter Mirifica on Character Education for Adolescents in the Digital Age*. Bachelor's Thesis, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This academic paper aims to (1) explain the Decree Inter Mirifica as a theological foundation for understanding social communication, (2) describe character education for adolescents in the digital age, and (3) analyze the implementation of the values of the Decree Inter Mirifica in character education for adolescents in the digital age.

The research method used in this paper is a literature review. Through this method, the author reads, examines, and critically analyzes various scholarly sources related to character education, social media, and Church documents, particularly the Decree Inter Mirifica as the primary focus of this study. This approach enables the author to deeply interpret the relevance of theological values in addressing the dynamics of digital communication.

The research findings indicate that the implementation of the values of the Decree Inter Mirifica plays a significant role in shaping the character of adolescents in the digital age. Social media, as a modern space for communication, presents both opportunities and ethical challenges that influence the mindset and behavior of adolescents. In this context, the Decree Inter Mirifica functions not only as a normative guideline but also as a critical framework for evaluating digital communication practices. Values such as truth, moral responsibility, and a focus on the common good can guide adolescents to use social media in a reflective, ethical, and responsible manner. The implementation of the Inter Mirifica Decree in character education is a relevant and strategic approach to addressing the challenges of the digital age. Integrating the values of this document into the educational process helps shape adolescents who are not only digitally literate but also possess ethical awareness and social responsibility in using communication media.

Keywords: Social Media, Character Education, Adolescents, Digital Age, Inter Mirifica Decree.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRAC.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.5 Manfaat Penulisan.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II MEDIA SOSIAL DALAM TERANG <i>DEKRIT INTER MIRIFICA</i>	9
2.1 Media Sosial	9
2.1.1 Pengertian Secara Umum	9
2.1.2 Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli	10
2.1.2.1 Noam Chomsky	10
2.1.2.2 Bobbi Kay Lewis	13
2.1.2.3 Philip N. Howard dan Malcolm R. Parks	14
2.1.2.4 Rulli Nasrullah.....	15

2.1.3 Sejarah Singkat Lahirnya Media Sosial.....	17
2.1.3.1 Pemikiran Awal Munculnya Media Sosial.....	18
2.1.3.2 Dekade Internet.....	18
2.1.3.3 Era Jejaring Sosial	20
2.1.4 Jenis-jenis Media Sosial	21
2.1.4.1 Facebook.....	22
2.1.4.2 TikTok	23
2.1.4.3 YouTube.....	24
2.1.4.4 Instagram	25
2.1.4.5 WhatsApp	25
2.1.5 Karakteristik Media Sosial	26
2.1.5.1 Jaringan.....	26
2.1.5.2 Informasi.....	27
2.1.5.3 Arsip	28
2.1.5.4 Interaksi	28
2.1.5.5 Simulasi Sosial	29
2.1.5.6 Konten oleh Pengguna.....	30
2.1.5.7 Penyebaran	31
2.1.5.8 Menyimpan Informasi	32
2.1.5.9 Membangun Komunitas Online	33
2.1.5.10 Sarana Hiburan.....	35
2.1.6 Dampak Media Sosial Bagi Remaja.....	37
2.1.6.1 Dampak Positif.....	38
2.1.6.1.1 Meningkatkan Prestasi Belajar	38
2.1.6.1.2 Meningkatkan Keterampilan Digital	40
2.1.6.1.3 Mengembangkan Pemikiran Kritis.....	41

2.1.6.2 Dampak Negatif.....	42
2.1.6.2.1 Kelebihan Informasi	42
2.1.6.2.2 Kurang Pergaulan	43
2.1.6.2.3 Pencurian Identitas	44
2.1.6.2.4 Cyberbullying	45
2.2 Mengenal Dekrit Inter Mirifica	46
2.2.1 Gambaran Umum Tentang Konsili Vatikan II	47
2.2.2 Latar Belakang Lahirnya Dekrit Inter Mirifica	49
2.2.3 Gambaran Umum Isi Dekrit Inter Mirifica	50
2.2.4 Media Sosial dalam Terang Dekrit Inter Mirifica	51
2.2.4.1 Media Sosial Sebagai Suatu Anugerah Allah.....	51
2.2.4.2 Penanggung Jawab dalam Penggunaan Media Sosial	53
2.2.4.2.1 Orang Tua	53
2.2.4.2.2 Gereja	55
2.2.5 Kesimpulan.....	58
BAB III PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA DI ERA DIGITAL.....	60
3.1 Definisi Pendidikan Karakter	60
3.1.1 Definisi Pendidikan Secara Etimologis	60
3.1.2 Definisi Pendidikan Menurut Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 2 Tahun 1945	60
3.1.3 Definisi Karakter Secara Etimologis	61
3.1.4 Definisi Karakter menurut KBBI	61
3.1.5. Definisi Pendidikan Karakter Menurut UNESCO	62
3.1.6 Definisi Pendidikan Karakter Menurut Para Ahli	62
3.1.6.1 Thomas Lickona	62
3.1.6.2 John Dewey	65
3.1.6.3 Ki Hajar Dewantara	67

3.2 Tujuan Pendidikan Karakter Remaja di Era Digital	70
3.2.1 Pembentukan Akhlak Mulia dalam Penggunaan Teknologi	70
3.2.2 Keseimbangan Kognitif dan Moral	72
3.2.3 Pribadi yang Berintegritas dalam Relasi Sosial.....	73
3.3 Strategi Pendidikan Karakter Remaja di Era Digital	74
3.3.1 Membangun Nilai Persaudaraan dalam Komunitas Online	75
3.3.2 Membentuk Kebiasaan Positif di Era Digital	76
3.3.3 Penggunaan Sarana yang Tepat dalam Pembelajaran Online	77
3.3.4 Membangun Komunitas Moral dalam Kelas.....	78
3.4 Penanggung Jawab Pendidikan Karakter Remaja	78
3.4.1 Tanggung Jawab Orang Tua dalam Keluarga	78
3.4.2 Tanggung Jawab Guru dalam Sekolah	80
3.5 Tantangan dan Peluang Pendidikan Karakter Remaja di Era Digital	82
3.5.1 Tantangan Pendidikan Karakter Remaja di Era Digital	82
3.5.2 Peluang Pengembangan Pendidikan Karakter Remaja.....	84
3.6 Kesimpulan	86
BAB IV IMPLEMENTASI <i>DEKRIT INTER MIRIFICA</i> DALAM PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA DI ERA DIGITAL.....	87
4.1 Penerapan Nilai-Nilai <i>Dekrit Inter Mirifica</i>.....	87
4.1.1 Membangun Komunikasi yang Bertanggung Jawab di Era Digital	87
4.1.2 Transformasi Digital yang Bermoral	91
4.1.3 Pengembangan Pengetahuan dan Integritas Moral.....	92
4.1.4 Etika Bermedia Sosial di Era Digital.....	96
4.1.5 Transformasi Pewartaan Iman di Era Digital	99
4.2 Kewajiban-Kewajiban dalam Menggunakan Media Sosial di Era Digital	101
4.2.1 Kewajiban Penyelenggara Media Sosial	101

4.2.2 Kewajiban Pengguna Media Sosial	103
4.2.3 Kewajiban Pemerintah.....	104
4.3 Pembinaan bagi Para Pengguna Media Sosial di Era Digital	107
4.3.1 Pembinaan Karakter Digital dalam Komunitas Gereja	107
4.3.2 Pembinaan Karakter Bermoral dalam Lembaga Pendidikan.....	109
4.3.3 Pembinaan Moral Berlandaskan Warisan Budaya di Tengah Arus Digital	112
4.3 Kesimpulan	114
BAB V PENUTUP.....	116
5.1 Kesimpulan	116
5.2 Usul dan Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120